

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Matematika merupakan mata pelajaran yang hingga sekarang masih dianggap sebagai pelajaran yang cukup sulit dan cenderung kurang menyenangkan sehingga sebagian besar siswa memandang matematika sebagai momok yang harus dihindari. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Abdurrahman bahwa dari beberapa mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa di sekolah, mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap paling sulit oleh siswa, baik untuk siswa yang berkemampuan untuk belajar dan juga untuk siswa yang berkesulitan dalam belajar.<sup>1</sup> Pembelajaran yang disajikan cenderung monoton, terlalu banyak simbol dan rumus, dan kurang memahami konsep materi ajar merupakan beberapa alasan mata pelajaran matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang cukup sulit.<sup>2</sup> Hal ini akan menyebabkan siswa yang kurang menyukai mata pelajaran matematika akan mengalami kecemasan berlebih yang mengakibatkan kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Kesulitan belajar matematika oleh siswa khususnya dalam materi berhitung perkalian pada tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah akan menjadi masalah yang serius jika tidak ditemukan solusi yang tepat. Masalah jangka pendek yang dapat dialami adalah kegagalan atau kurang berhasil dalam mencapai tujuan belajar, sedangkan masalah jangka panjang yang dapat dialami adalah kesulitan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari karena matematika akan selalu ada dalam setiap aspek kehidupan.<sup>3</sup> Matematika tidak bisa dipisahkan dari aktivitas berpikir, karena dalam proses pembelajaran matematika siswa pasti melakukan kegiatan mental atau yang disebut dengan menganalisis. Dalam menganalisis tersebut orang menyusun hubungan-hubungan antar bagian-bagian informasi yang telah direkam dalam pikirannya sebagai pengertian-pengertian sehingga membuat keahlian pemecahan permasalahan

---

<sup>1</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

<sup>2</sup> Ulfatul Wasiah, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa SMP dalam Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 9, No. 3, September 2021.

<sup>3</sup> Juliana Tampubolon, Dkk, "Pentingnya Konsep Dasar Matematika pada Kehidupan Sehari-Hari dalam Masyarakat".

siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika hendak bertambah.<sup>4</sup> Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal berhitung perkalian merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran matematika. Siswa yang lancar dalam berhitung perkalian akan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama ketika harus dihadapkan dengan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari yang menuntut siswa untuk mampu mengalikan sesuatu. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Agusdianita dalam tulisannya yang menyebutkan bahwa matematika pada hakikatnya adalah segala aktivitas manusia di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

Observasi yang telah dilakukan terhadap siswa kelas IV A dan IV B di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Pucang Grobogan, menunjukkan bahwa siswa yang duduk di kelas IV masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal berhitung materi perkalian. Kesulitan ini didasarkan pada kemampuan siswa yang masih belum lancar dalam melakukan operasi hitung perkalian. Senada dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Dea menyebutkan bahwa sebagian besar siswa dikelas IV SDN 40/1 Bajubang Laut belum bisa menghafal dasar perkalian dengan baik, siswa hanya memahami materi ketika pembelajaran berlangsung, kemudian pada pertemuan selanjutnya siswa akan melupakan apa yang telah dipelajari sebelumnya.<sup>6</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa materi perkalian termasuk kedalam materi yang cukup sulit untuk dipahami oleh siswa dikelas IV SD/MI. Kesulitan dalam menyelesaikan soal berhitung materi perkalian tidak hanya disebabkan oleh tingkat intelegensi siswa, namun juga karena proses pembelajarannya yang kurang tepat. Proses pembelajaran yang monoton dan tidak terdapat inovasi didalamnya akan membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran, akibatnya hasil belajar siswa dalam matematika kurang memuaskan. Hal ini sesuai dengan yang terjadi di MI Islamiyah Pucang Grobogan, dalam proses mengajarkan materi perkalian, guru hanya menggunakan metode ceramah dan terkadang dengan metode

---

<sup>4</sup> Amir, M. F. “Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar”. Dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 2015, h. 34-42.

<sup>5</sup> N. Agusdianita dan S. Asmahasanah, “Penyusunan Perangkat Model Quantum Teaching dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Rme untuk Meningkatkan Prestasi Belajar, Kreativitas, dan Karakter Siswa SD”, *Attadib Journal of Elementary Education*, Vol. 4, No. 1, 2020.

<sup>6</sup> Dea Rizka Amalia, dkk, “Analisis Kesulitan Siswa Belajar Operasi Hitung Perkalian pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 3, 2022, h. 946

susun kebawah sehingga siswa merasa jenuh dan kurang memahami konsep materi ajar. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi perkalian yang dikarenakan proses pembelajaran yang tidak menerapkan metode didalamnya dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang rendah. Kriteria ketuntasan minimal atau KKM pada mata pelajaran matematika kelas IV MI Islamiyah Pucang Grobogan adalah 65, sementara itu hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal berhitung perkalian tanpa dikenakan metode apapun memiliki nilai rata-rata kelas 63 yang artinya hasil belajar siswa masih belum memenuhi KKM yang ada. Data nilai rata-rata kelas dalam pelajaran matematika materi perkalian, diperoleh dari data guru kelas IVA dan IVB MI Islamiyah Pucang Grobogan. Berdasarkan alasan-alasan tersebut, dapat dipahami jika materi pelajaran perkalian tidak akan menjadi materi yang sulit jika guru dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan menerapkan metode-metode pembelajaran yang sesuai dan menarik, dengan demikian siswa akan merasa termotivasi untuk belajar dan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal berhitung perkalian akan menjadi lebih maksimal.

Metode-metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam mengajarkan matematika kepada siswa terlebih pada materi perkalian diantaranya adalah metode ceramah, demonstrasi, ekpository, penemuan, permainan, pemecahan masalah, dan lain sebagainya. Metode-metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing dalam pembelajaran, namun dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada metode jarimatika yang termasuk kedalam metode demonstrasi untuk diterapkan dalam mengajarkan materi perkalian kepada siswa. Penggunaan metode tersebut diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar perkalian siswa sehingga peneliti akan mengetahui keefektifan metode jarimatika tersebut. Peneliti bermaksud untuk mengetahui hasil belajar perkalian siswa sebelum mengikuti pembelajaran menggunakan metode jarimatika dengan hasil belajar perkalian siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode jarimatika yang diterapkan dikelas IV. Dengan demikian akan diketahui ada/tidak adanya pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar perkalian siswa kelas IV MI Islamiyah Pucang Grobogan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar perkalian siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan metode jarimatika?

2. Apakah penggunaan metode jarimatika memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar perkalian siswa kelas IV MI Islamiyah Pucang Grobogan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adanya penelitian ini tentunya berawal dari suatu permasalahan yang muncul dan sudah pasti setiap penelitian memiliki tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar perkalian siswa kelas IV MI Islamiyah Pucang Grobogan sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan metode jarimatika?
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode jarimatika terhadap hasil belajar perkalian siswa kelas IV MI Islamiyah Pucang Grobogan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
  - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang ilmu pengetahuan dan mengembangkan pembelajaran matematika di madrasah ibtidaiyah.
  - b. Memberikan wawasan baru dan memperluas hasanah keilmuan yang berhubungan dengan metode pembelajaran dalam mengajarkan soal berhitung pelajaran matematika kepada siswa di madrasah ibtidaiyah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan dan menambah lebih luas wawasan serta sebagai pedoman bagi peneliti dalam menggunakan metode pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebagai seorang calon pendidik.

- b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai suatu upaya dalam memperbaiki kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang beragam di setiap mata pelajaran yang ada terutama dalam mata pelajaran matematika di tingkat madrasah ibtidaiyah.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menciptakan situasi pembelajaran yang efektif dengan adanya metode pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal berhitung pelajaran matematika.

**E. Sistematika Penulisan**

Penyusunan Skripsi penelitian kuantitatif ini terdiri dari beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori, berisi Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir, Hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, berisi Jenis dan Pendekatan Penelitian, *Setting* Penelitian, Populasi dan Sampel, Desain dan Definisi Operasional Variabel, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi Hasil Penelitian yang memuat Gambaran Objek Penelitian dan Analisis Data, Serta Pembahasan.

BAB V Penutup, berisi Simpulan dan Saran-Saran.